

**FAKTOR PENGHAMBAT EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING
PJOK PADA MASA PANDEMI COVID 19 di SMK BHAKTI WIYATA
KEDIRI**

Imam Sugeng, S.Pd.,M.Pd
Prodi PJKR FKIP Universitas Kahuripan Kediri
imamsugeng@kahuripan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang faktor penghambat efektifitas pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi Covid 19 di SMK BHAKTI WIYATA KEDIRI. Pada metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan metode *survey* secara *online*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu penyebaran angket (kuisisioner). Dimana angket yang diisi oleh siswa menggunakan *Google form* akan diolah data tersebut untuk mengetahui hasil efektifitas pembelajaran Daring PJOK dimasa pandemi. Data dianalisis menggunakan statistic deskriptif. Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan tingkat keefektifan pembelajaran Daring PJOK pada siswa SMK Bhakti Wiyata Kediri di masa pandemic *Covid-19* kurang efektif karena siswa kurang merespon sehingga siswa tidak memahami materi yang telah diajarkan melalui *video conference*. Sebenarnya rendahnya tingkat keefektifan pembelajaran Daring ini bukan sepenuhnya terletak pada pengajar atau materi yang disampaikan, melainkan dari faktor jaringan yang digunakan saat pembelajaran Daring PJOK.

Kata kunci: *efektifitas, pembelajaran, daring pjok*

FACTORS INHIBITING THE EFFECTIVENESS OF PJOK ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC at BHAKTI WIYATA VOCATIONAL SCHOOL, KEDIRI

Abstract

This study aims to find out about the factors that inhibit the effectiveness of Physical Education Sports and Recreation (PJOK) online learning during the Covid 19 pandemic at BHAKTI WIYATA SMK KEDIRI. The research method used in this research is descriptive qualitative with online survey method. The data collection technique in this research was the distribution of questionnaires (questionnaires). Where the questionnaire filled out by students using Google forms then processed the data to find out the obstacle factors of the effectiveness of PJOK Online learning during the pandemic. Data were analyzed using descriptive statistics. Based on research and the results of the discussion on the effectiveness of online learning PJOK for students at SMK Bhakti Wiyata Kediri during the Covid-19 pandemic, it was less effective because students did not respond so students did not understand the material that had been taught via video conference. Actually, the low level of effectiveness of online learning does not entirely lie in the teacher or the material delivered, but from the network factor used during PJOK online learning.

Keywords: effectiveness, online learning, PJOK

PENDAHULUAN

Sejak adanya wabah virus *Covid-19* yang melanda Indonesia dan banyaknya korban yang terinfeksi virus tersebut, pemerintah Indonesia menginformasikan melalui surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus* yaitu tentang pembelajaran secara tatap muka dan sekarang menjadi pembelajaran Daring (belajar dan bekerja dari rumah) yang disampaikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Republik Indonesia pada pertengahan bulan Maret tahun 2020 sebagai upaya pencegahan penularan virus *Covid-19*.

Dengan perkembangan teknologi, pembelajaran dapat dilakukan secara daring menggunakan aplikasi *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *Edmodo* dan lainnya untuk memenuhi pembelajaran PJOK. Sedangkan menurut Bifaqih & Qomarudin (Muhamad Nur,2020) Pembelajaran daring sendiri menjadi solusi dalam

penyelenggaraan pembelajaran kelas dalam jaringan (*Daring*) untuk menjangkau kelompok target yang pasif dan luas, sehingga pembelajaran daring dapat diselenggarakan dimana saja serta diikuti secara gratis maupun berbayar.

Di masa sekarang ini mata pelajaran PJOK memiliki peranan penting dalam pengetahuan mengenai kesehatan, melakukan praktek olahraga sehingga siswa-siswi dapat meningkatkan imunitas atau daya tahan tubuh untuk mencegah *virus Covid 19*. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran wilayah berdasarkan peraturan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 07/D.D5/KK/2018 tanggal 7 Juni 2018. Pendidikan jasmani merupakan suatu usaha dalam mempengaruhi tumbuh kembang anak melalui aktifitas fisik secara terarah dan sistematis sehingga anak memiliki aspek sehat jasmani dan rohani. Selain itu, Pendidikan Jasmani memiliki maksud dan Pendidikan Jasmani memiliki tujuan yang bersifat menyeluruh (holistik) yaitu mengembangkan domain kognitif, afektif dan psikomotor pada peserta didik (Budi, Hidayat, et al., 2019; Budi & Listiandi, 2021; Nur et al., 2020). Tujuan Pendidikan yang dimaksud meliputi: mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.

Berdasarkan observasi dengan guru PJOK Arib Mukminto, S.Pd menyatakan bahwa ada dugaan yang muncul tentang ketidakefektifan peserta didik dalam menerima materi dalam pembelajaran melalui daring dikarenakan ada siswa-siswi yang belum memiliki *handpone android*, ada juga yang terbatas kuota internet sehingga pembelajaran daring PJOK dirasa kurang maksimal. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “FAKTOR PENGHAMBAT EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING PJOK PADA MASA PANDEMI COVID 19 di SMK BHAKTI WIYATA KEDIRI”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Dengan metode *survey* secara *online* menurut Sugiyono (2017). Pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner) yang disebarkan menggunakan

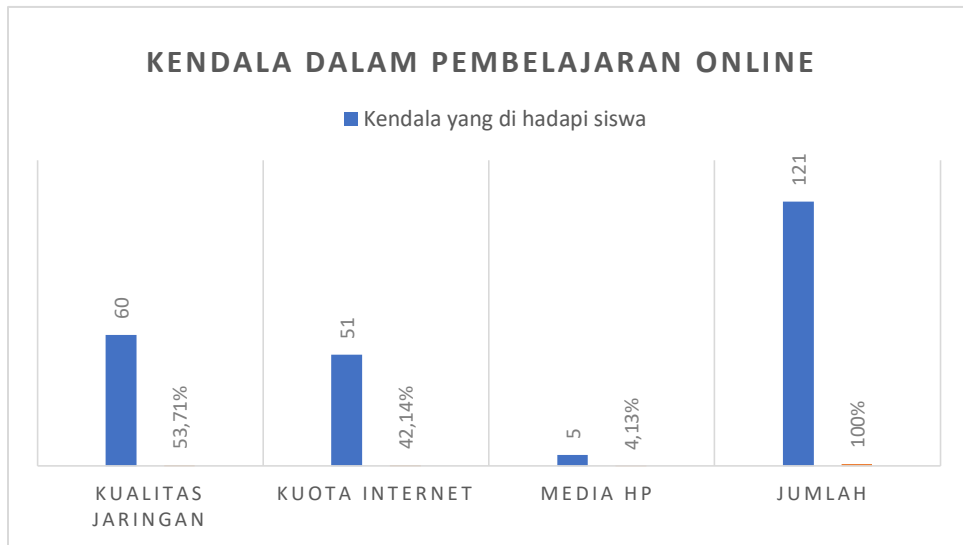
Google form secara *online* serta data diperoleh dari hasil pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada seluruh siswa-siswi SMK Bhakti Wiyata Kediri untuk mengetahui tentang efektifitas pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi Covid 19. Menurut Maksum (2018) penelitian survei berdasar pada logika deduktif atau dari pernyataan umum menuju ke kesimpulan. Pernyataan tersebut menjadi dasar bagi peneliti dalam menyusun pertanyaan kuisisioner.

Dengan jumlah populasi keseluruhan siswa-siswi SMK Bhakti Wiyata Kediri kelas XI Tahun 2021 yang berjumlah 121 siswa dengan jumlah siswi perempuan sebanyak 16 dan siswa laki-laki sebanyak 105 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan total sampling Sugiyono (2017:63) artinya sampling yang digunakan adalah keseluruhan populasi siswa-siswi SMK Bhakti Wiyata Kediri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu penyebaran angket (kuisisioner). Dimana angket yang diisi oleh siswa menggunakan *Google Form* akan diolah data tersebut untuk mengetahui hasil efektifitas pembelajaran Daring PJOK dimasa pandemi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kendala yang Dihadapi Siswa

Pembelajaran online adalah sebuah hal baru bagi guru dan siswa – siswa SMK Bhakti Wiyata Kediri. Saat penelitian ini dilakukan, pembelajaran dalam jaringan yang sedang berjalan sedang dalam masa adaptasi dimana guru masih mencari konsep yang tepat dalam mengajar online dan bagaimana mengatasi kendala – kendala yang mungkin muncul dalam pembelajaran. Kendala yang sering muncul adalah kendala teknis seperti tergambar di gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Kendala yang dihadapi siswa

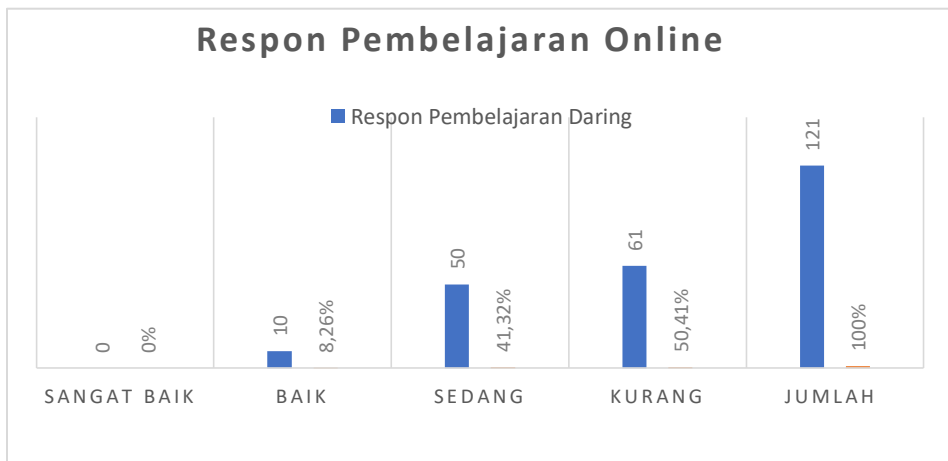
Berdasarkan gambar 1.1 Menunjukkan bahwa kendala pembelajaran Daring PJOK di masa pandemi yaitu Kualitas jaringan menduduki peringkat pertama dalam pengisian kuesioner dengan jumlah siswa 65 prosentase 53.71% dikarenakan rata-rata siswa-siswi berdomisili di pedesaan yang kualitas jaringan internetnya tidak terlalu bagus bahkan hilang ketika pembelajaran daring menggunakan video conference berlangsung. Kuota internet menduduki peringkat kedua dengan jumlah 51 siswa dengan prosentase 42.14% hal tersebut dikarenakan siswa-siswi ketika pembelajaran Daring menggunakan kuota internet yang merupakan fasilitas dari Kemendikbud dengan kuota maksimal 7 GB sehingga saat pembelajaran *video conference* sering tidak terkoneksi dengan baik, sedangkan media HP berjumlah 5 siswa dengan prosentase 4.13% siswa-siswi tersebut masih menggunakan HP lama yang tidak bisa menggunakan media internet dikarenakan kemampuan orang tua.

Hendrastomo (2008) menyatakan bahwa karakteristik pembelajaran daring adalah menggunakan dan memanfaatkan jaringan internet, maka dari itu kesediaan akses internet sangat diperlukan. Akan tetapi, kualitas jaringan adalah kendala yang berada diluar jangkauan guru. Cara yang digunakan untuk mengatasi ini dari siswa adalah dengan cara meminta siswa untuk ke tempat dimana sinyal dapat diterima

dengan baik agar dapat mengikuti pembelajaran via *video conference*. Untuk HP dengan spesifikasi kurang baik yang dimiliki oleh siswa juga berada diluar kemampuan guru akan tetapi ini tidak begitu terasa jika siswa berada di sebuah area dimana sinyal internet dapat diterima dengan baik. Kesulitan yang ditimbulkan adalah ketika siswa dengan HP kurang bagus tersebut menjawab pertanyaan atau mengajukan pertanyaan, guru tidak dapat menangkap dengan baik sehingga ada waktu yang terbuang untuk memahami pertanyaan. Adapun untuk kouta internet yang terbatas, siswa dapat menyiasati dengan off cam saat video conference, tidak mendownload file yang tidak perlu dan tidak menggunakan internet untuk keperluan tidak penting.

Respon Pembelajaran Daring

Pembelajaran online sangat membutuhkan respon dari siswa agar guru mengetahui bahwa siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Respon awal yang ditemui oleh peneliti adalah para siswa kurang merespon dengan baik pembelajaran yang dilakukan karena masih belum terbiasa dengan belajar jarak jauh apalagi mata pelajaran yang diajarkan adalah olahraga. Berikut gambaran respon para siswa pada pembelajaran online PJOK di SMK Bhakti Wiyata:



Gambar 1.2 Respon pembelajaran daring

Berdasarkan gambar1.1, Prosentase diatas menunjukkan respon siswa-siswi ketika pembelajaran Daring mata pelajaran PJOK di masa pandemi berdasarkan data kuesioner dengan jumlah responden 121 siswa. Kategori kurang berjumlah 61 siswa dengan prosentase 50.41% Karena ketika pembelajaran Daring menggunakan *video conference*, sering tidak terhubung atau kurang jelas pada saat pemberian materi PJOK. Kategori sedang 50 berjumlah siswa dengan prosentase 41.32% hal tersebut dikarenakan ketika pembelajaran PJOK menggunakan *video conference* masih bisa terhubung dengan baik, hanya kadang-kadang tiba-tiba tidak terkoneksi atau putus dengan jaringan internet. Kategori baik sebanyak 10 siswa dengan prosentase 8.26% menunjukkan ketika pembelajaran PJOK dengan *video conference* berjalan dengan lancar bisa diterima dengan baik, hanya sesekali koneksi internet putus dan nyambung Kembali. Untuk kategori sangat baik berjumlah 0 siswa dengan prosentase 0%.

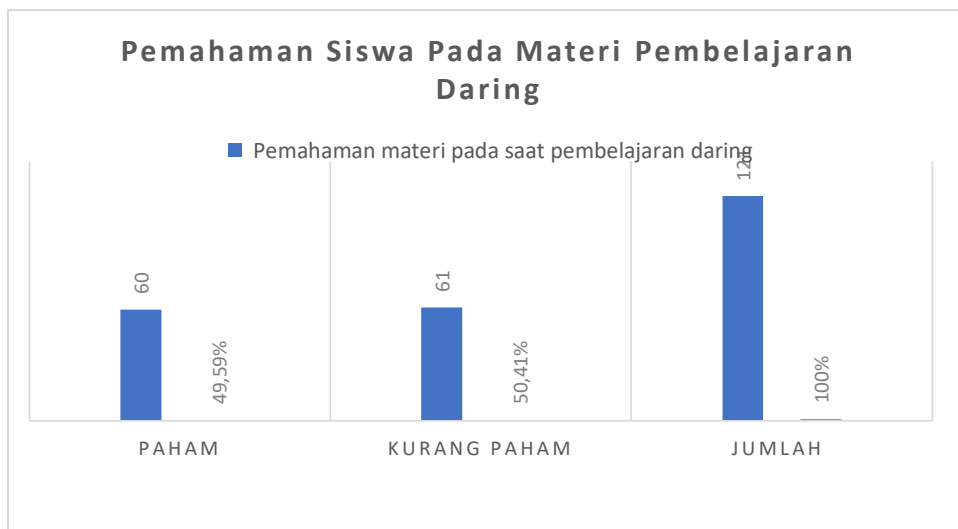
Respon yang kurang baik tentu saja membuat materi pembelajaran tidak dapat tersampaikan dengan maksimal. Solusi yang dipilih oleh guru adalah dengan meminta siswa untuk mempelajari ulang apa yang disampaikan dan memberikan tugas untuk memastikan para siswa mempelajari materi yang diberikan. Berdasarkan pengamatan dari peneliti, siswa dengan respon yang baik bersedia mengerjakan tugas tanpa perlu diingatkan sedangkan siswa dengan respon sedang dan kurang masih harus diingatkan agar mau mengerjakan tugas.

Peran guru dalam pembelajaran online adalah mengembangkan metode mengajar siswa dengan pemanfaatan teknologi informasi yang dilaksanakan via daring atau jarak jauh dengan konten belajar yang terbaru, pola berpikir dan bahasa yang mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Andrianto Pangondian et al., 2019). Menyederhanakan proses pembelajaran adalah salah satu upaya yang saat penelitian ini dilakukan sedang dikembangkan oleh guru. Salah satunya dengan memberikan tugas yang mudah.

Pemahaman Materi pada saat Pembelajaran Daring

Sekali lagi masa adaptasi dengan pembelajaran online sangat berpengaruh pada semua aspek pembelajaran. Salah satunya adalah pemahaman pada materi

yang disampaikan guru. Keterbatasan pada kesempatan melakukan evaluasi membuat guru kesulitan menentukan bagian mana dalam materi yang perlu diberikan penekanan. Berikut gambaran pemahaman siswa pada materi yang diberikan secara daring:



Gambar 1.3 Pemahaman materi pada saat pembelajaran Daring

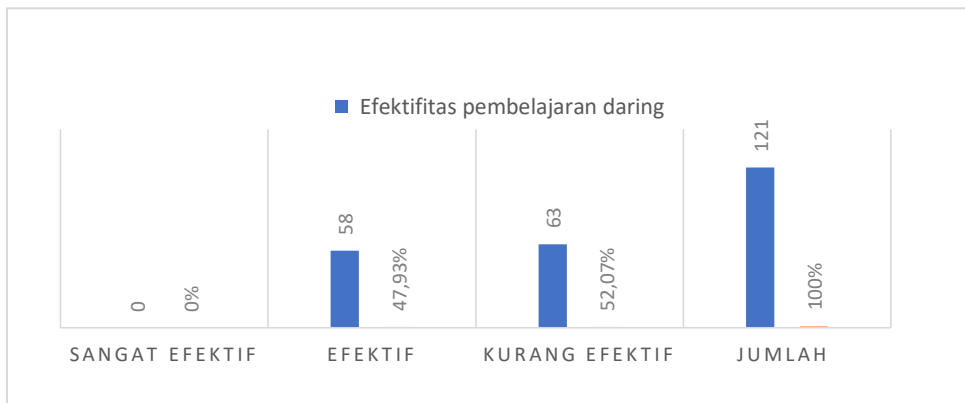
Berdasarkan gambar 1.2 Menunjukkan bahwa hasil pemahaman pembelajaran Daring PJOK di masa pandemi sebagai berikut. Jumlah siswa yang kurang paham menduduki prosentase yang paling besar yaitu sebanyak 61 siswa dengan prosentase 50.41% hal ini dikarenakan saat Daring penjelasan materi PJOK, jaringan internet siswa sering terputus secara tiba-tiba bahkan keluar dari aplikasi dengan sendirinya sehingga penjelasan materi tidak dapat dimengerti secara utuh atau keseluruhan. Sedangkan 60 siswa sudah paham ketika pembelajaran Daring PJOK dengan prosentase 49.59% hal ini dikarenakan ketika pembelajaran Daring PJOK berlangsung, tidak mengalami kendala jaringan yang berarti sehingga materi dapat dipahami sepenuhnya.

Salah satu materi yang kurang begitu dipahami oleh siswa adalah kebugaran jasmani dimana guru meminta siswa untuk melakukan beberapa gerakan sederhana akan tetapi berjumlah relatif banyak. Kondisi yang membuat guru harus

menerangkan sekaligus memberi contoh. Dalam pembelajaran online, sangat sulit sekali memastikan siswa untuk ikut melakukannya.

Efektifitas Pembelajaran Daring

Hal terpenting dalam pembelajaran online adalah efektifitasnya dalam memahami materi pada siswa. Pembelajaran daring yang masih menjadi hal baru bagi siswa sangat berpengaruh dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran daring mata pelajaran PJOK ini. Siswa merasakan bahwa pelajaran praktek sangat sulit untuk dilakukan secara online. Berikut hasil survey kecil tentang pemahaman siswa pada materi yang dapat menggambarkan efektifitas pembelajaran daring yang sedang berlangsung.



Gambar 1.4 Efektifitas pembelajaran Daring

Berdasarkan gambar 1.4 Menunjukkan efektifitas pembelajaran Daring PJOK di masa pandemi, kategori kurang efektif dengan jumlah 63 siswa dengan prosentase 52.07%, lainnya merasakan pembelajaran PJOK efektif berjumlah 58 siswa dengan prosentase 47.93%. Masih besarnya hasil yang menunjukkan pembelajaran Daring PJOK kurang efektif dikarenakan beberapa faktor. Kualitas jaringan internet merupakan faktor utama yang menjamin kelancaran pembelajaran Daring, namun pada kenyataannya jumlah kuota internet yang terbatas dan letak geografis lokasi tempat tinggal saat berlangsungnya Daring sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar Daring. Hal yang sering terjadi yakni pada saat *video conference* PJOK, koneksi tiba-tiba terputus sehingga video

loading dalam kurun waktu cukup lama sehingga materi yang disampaikan tidak dapat ditangkap 100% oleh siswa. Tentunya ini menjadi bahan evaluasi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK selanjutnya.

Hasil temuan ini sependapat dengan Ali Sadikin dan Afreni Hamidah (2020) bahwa siswa berasumsi, materi dan tugas tidak cukup dijelaskan dengan Daring akan tetapi perlu penjelasan secara langsung oleh guru. Dari keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini, siswa menaruh harapan agar pembelajaran selama pandemi *Covid 19* memungkinkan siswa dapat belajar tidak lagi lewat Daring melainkan bisa dilakukan dengan tatap muka secara langsung, tentunya dengan tetap menerapkan proses yang ketat. Dengan demikian proses belajar mengajar dapat berjalan efektif sehingga guru dapat menyampaikan materi ajar dan siswa dapat menerima materi dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan tingkat keefektifan pembelajaran Daring PJOK pada siswa SMK Bhakti Wiyata Kediri di masa pandemi *Covid-19* kurang efektif karena siswa kurang merespon sehingga siswa tidak memahami materi yang telah diajarkan melalui *video conference*. Sebenarnya rendahnya tingkat keefektifan pembelajaran Daring ini bukan sepenuhnya terletak pada pengajar atau materi yang disampaikan, melainkan dari faktor jaringan yang digunakan saat pembelajaran Daring PJOK. Mayoritas siswa menggunakan kuota yang mereka dapatkan dari Kemendikbud sebagai fasilitas belajar. Namun kuota tersebut hanya sebesar maksimal 7GB yang berakibat saat *video conference* berlangsung, tidak sedikit yang mengeluhkan *video loading* dalam beberapa detik bahkan hingga menit. Tidak hanya itu, lokasi dimana berlangsungnya Daring juga berperan penting karena tidak semua lokasi mempunyai kualitas jaringan internet yang bagus. Bahkan beberapa lokasi di desa tertentu tidak dapat menangkap sinyal internet. Beberapa faktor di atas menjadikan kualitas belajar Daring tidak efektif.

Daftar Pustaka

- Andrianto Pangondian, R., Insap Santosa, P., & Nugroho, E. (2019). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. Sainteks 2019*, 56– 60. <https://seminar-id.com/semnas-sainteks2019.html>
- Budi, Didik Rilastiyo, &Listiandi, A. D. (2021). *Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/xzh3g>.
- Firman, F., &Rahayu, S. (2020).Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesia jurnal of education science (IJES0,2(2)*, 81 89.<http://doi.org/10.31605/ijes.y2i2.659>.
- Hendrastomo, G. (2008). Dilema dan Tantangan Pembelajaran E-Learning 1 (The Dilemma and the Challenge of e-Learning). *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 4, 1-13.
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus Disease (Covid- 1 9)*. Jakarta:Sekretariat Negara.
- Listiandi, A. D., Kusuma, M. N. H., Budi, D. R., Hidayat, R., Bakhri, R. S., & Abdurahman, I. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Smartphone untuk Meningkatkan Daya Tahan. *Jendela Olahraga*, 05(2), 9–17
- Maksum. A. (2018). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.
- Nur. M. (2020). *Survey Efektivitas Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Pada Siswa Kelas IX Di MTS Negeri 2 Semarang Selama Pandemi COVID-19*.Skripsi. Semarang: PJKR Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang. Tidak diterbitkan.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. R & D. Bandung: Alfabeta, CV.